

**NILAI-NILAI DAKWAH DALAM ACARA TELEVISI
MOZAIK ISLAM DI TRANSTV**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

NUR MASYITAH

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Fakultas/Jurusan : FUAD / KPI
Nim : 3012012054**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
1437 H / 2016 M**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa Dinyatakan
Lulus Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Dakwah

Pada Hari / Tanggal :

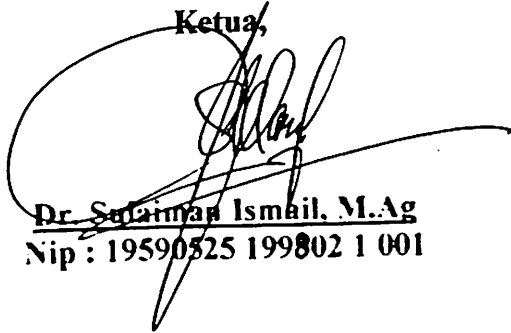
Sabtu, 17 September 2016

DI

LANGSA


PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



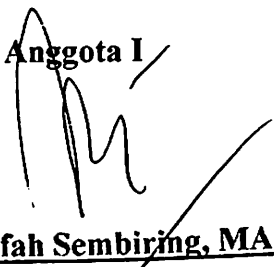
Dr. Sulaiman Ismail, M.Ag
Nip : 19590525 199802 1 001

Sekretaris,



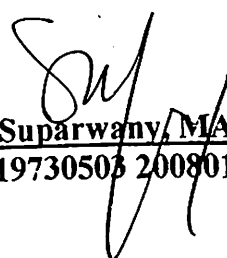
Muhammad Mukhlis, MA

Anggota I



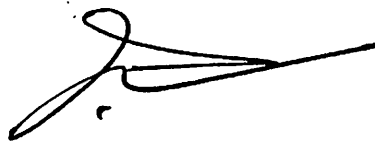
Masdalifah Sembiring, MA
Nip :

Anggota II



Suparwany, MA
Nip : 19730503 200801 2 001

MENGETAHUI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB
DAN DAKWAH



Drs. Ramly M. Yusuf, MA
NIP. 19571010 198703 1 002

ABSTRAKSI

Key word : Nilai-nilai Dakwah, Acara Televisi Mozaik Islam di TransTV

Perkembangan media televisi saat ini diwarnai dengan persaingan para pengelola media yang belombla-lomba untuk menyuguhkan program acara yang diminati oleh masyarakat. Pekerja televisi pun memutar otak agar mendapatkan perhatian dari masyarakat melalui program acara yang menarik. Mozaik Islam merupakan salah satu program acara sore yang unik dan menarik, karena memberikan informasi dilihat dari kacamata agama Islam. Dalam penelitian ini menggunakan dua model teori, yaitu *the bullet theory* dan *agenda setting theory*. Kedua model teori ini mengasumsikan bahwa khalayak dapat ditundukkan melalui siaran-siaran yang disuguhi oleh pengelola media. Singkatnya apa yang dianggap penting oleh media, akan dianggap penting pula oleh masyarakat. Sebaliknya apa yang dilupakan oleh media, akan luput pula dari perhatian masyarakat. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam acara Mozaik Islam di TransTV dan bagaimana tanggapan responden terhadap acara televisi Mozaik Islam di TransTV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam acara Mozaik Islam di TransTV dan untuk mengetahui tanggapan responden yang telah menonton acara televisi Mozaik Islam di TransTV. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan analisis isi kualitatif (*qualitative content Analysis*) yaitu penelitian yang pembahasannya mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis, tercetak atau yang ditayangkan dalam media massa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dan pembahasan, hasil penelitian ini menunjukkan adanya nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam acara Mozaik Islam di TransTV dalam setiap episode yang ditayangkan. Dalam setiap episode menyajikan topik-topik mengenai permasalahan kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai dakwah tersebut meliputi nilai akidah, nilai syari'ah, nilai muamalah, dan nilai moral. Tanggapan para responden pada umumnya banyak yang memberikan respon positif terhadap tayangan yang ditampilkan dalam acara Mozaik Islam di TransTV ini. Dikarenakan pada setiap episodenya Mozaik Islam banyak memberikan wawasan keislaman mengenai fenomena-fenomena yang terjadi saat ini disertai fakta-fakta ilmiah dan ijma' para ulama sehingga penonton termotivasi untuk menonton acara ini. pengetahuan yang tidak didapatkan ketika mereka belajar dikampus mereka dapatkan ketika menonton cara Mozaik Islam di TransTV.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai adalah muatan atau kandungan isi dari sesuatu yang berharga dalam kehidupan manusia. Nilai banyak di temukan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya nilai mata uang, nilai prestasi dalam belajar, nilai kejujuran dan sebagainya. Nilai menentukan sesuatu hal yang dianggap penting atau tidak. Dalam dunia dakwah, nilai-nilai adalah hal-hal positif atau sesuatu yang bernafaskan ajaran Islam yang bertujuan untuk mensejahterakan manusia baik lahir maupun bathin sehingga melahirkan akhlak yang mahmudah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai diartikan sebagai harga, angka, skor, banyak sedikitnya isi, kadar, mutu atau hal-hal yang berguna bagi manusia.¹ Lain lagi definisi nilai menurut Hamidi dalam karyanya *Komunikasi dan Strategi Dakwah* menyebutkan bahwa nilai-nilai merupakan produk aktivitas-aktivitas masyarakat atau individu dalam mencapai tujuannya.²

Kegiatan dakwah tersalurkan jika dilihat dari berbagai aktivitas masyarakat dalam mencapai tujuannya masing-masing. Salah satu nya adalah ketika menonton televisi. Televisi merupakan produk media elektronik yang digunakan sebagai media informasi bagi masyarakat. Saat ini televisi sudah memasuki seluruh pelosok di Indonesia, hal ini merupakan suatu indikasi bahwa masyarakat Indonesia mulai mengikuti kemajuan teknologi. Televisi merupakan

¹ Departement Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal. 1075

² Hamidi, *Komunikasi dan Strategi Dakwah*, (Malang: UMM Press, 2010) hal. 124

salah satu media massa yang mempunyai pengaruh cukup efektif sebagai penyebar pesan-pesan kepada khalayak ramai. Kehadiran televisi sebagai media komunikasi bisa membawa dampak positif maupun dampak negatif, tergantung bagaimana memanfaatkan media tersebut.³

Televisi sangat efektif untuk digunakan sebagai media penyampaian pesan-pesan dakwah karena kemampuannya yang dapat menjangkau daerah yang sangat luas. Televisi merupakan hasil teknologi elektronik yang dapat menyiarkan suatu program dalam bentuk suara sekaligus gambar dari stasiun yang memancarkannya.⁴

Dalam Undang-undang No.32 tahun 2002, Tentang Penyiaran disebutkan bahwa penyiaran televisi adalah media komunikasi massa dengan pandang, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum, baik terbuka maupun tertutup, berupa program yang teratur dan berkesinambungan.⁵

Program informasi di televisi sesuai dengan namanya, memberikan banyak informasi untuk memenuhi rasa ingin tahu penonton terhadap suatu hal. Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak audiens. Daya tarik program ini adalah informasi, dan informasi itulah yang “dijual” kepada audiens. Dengan demikian, program informasi tidak hanya melulu program berita dimana presenter atau penyiar membaca berita tetapi segala bentuk penyajian informasi termasuk juga

³ Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam* (Jakarta: Amzah, 2008) hal. 192

⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009) hal. 120

⁵ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) hal. 111

talkshow (perbincangan) misalnya wawancara dengan artis, orang terkenal atau dengan siapa saja.⁶

Manusia pada dasarnya memiliki sifat ingin tau yang sangat besar, mereka ingin tau apa yang terjadi ditengah masyarakat terutama hal yang menyangkut wawasan spiritual. Salah satu program yang menyuguhkan tentang acara bertajuk Islami, sebuah program edukatif dan informatif yang akan menguak informasi-informasi penting dan menarik dari seluruh dunia. Acara Mozaik Islam yang tayang setiap hari senin sampai jum'at, pukul 17.30 sampai 18.05 WIB. Acara yang berdurasi 30 menit ini, menyajikan tiga tema yang berhubungan dengan fiqih, fakta ilmiah, sejarah, dan sejumlah bahasan menarik lainnya di lihat dari kacamata Islam.⁷

Mozaik Islam merupakan program acara sore yang unik dan menarik, karena memberikan informasi dilihat dari kacamata agama. Hadirnya program "Mozaik Islam" dapat dijadikan corong bagi umat Muslim untuk menyuarakan Islam. Dengan adanya tayangan ini, diharapkan dapat meluruskan persepsi yang salah di masyarakat tentang Islam. Bagi mahasiswa dan umat Muslim khususnya, acara ini dapat dijadikan panutan karena bahasan yang disajikan sangat menarik dan dekat dengan kehidupan kita. Dalam mengaitkan suatu hal, acara ini selalu menyantumkan sumber yang shahih yaitu ayat Al Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, keabsahannya bisa dipertanggungjawabkan kepada khalayak.

⁶ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta: Kencana, 2013) hal. 218

⁷ <https://twitter.com/mozaikislam>, diakses tanggal 11 Oktober 2015

Program acara Mozaik Islam juga dijadikan sebagai media dalam berdakwah dimana informasi yang disajikan dalam bentuk ringkasan sehingga lebih menarik dan lebih meyakinkan khalayak dikarenakan adanya ayat-ayat atau hadis yang ditampilkan di dalam video tersebut. Nilai-nilai dakwah yang terkandung didalam acara televisi Mozaik Islam sangat banyak dijumpai dalam setiap episodenya, metode yang digunakan adalah metode *mau'izah hasanah* yaitu penyampaian dakwah dengan memberikan nasehat yang baik dan bermanfaat bagi orang yang mendengarkannya atau dengan menyampaikan argumen-argumen yang memuaskan sehingga pihak audiensi dapat membenarkan apa yang disampaikan oleh subjek dakwah.

Mengingat pentingnya kedudukan dakwah dalam Islam, maka setiap umat Islam yang sudah aqil baligh diwajibkan untuk melaksanakan dakwah sesuai kadar kemampuan masing-masing sesuai dengan firman Allah :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٦٥﴾

Artinya : *“Ajaklah ke Jalan Rabb-mu dengan hikmah dan nasihat yang baik serta bantahlah mereka dengan yang lebih baik. Sesungguhnya Rabb-mu, Dia-lah yang lebih Mengetahui tentang siapa-siapa yang tersesat dari Jalan-Nya dan Dia-lah yang lebih Mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”*.⁸

Seorang pakar sekaligus praktisi dakwah yaitu Syekh Ali Mahfudz sebagaimana dikutip Kholil pernah mengatakan bahwa nilai-nilai Islam bisa tetap eksis di permukaan bumi adalah karena dakwah. Tetapi juga nilai-nilai Islam bisa

⁸ Q.S. An-Nahl/16:125

kabur bahkan bisa hilang sama sekali dari permukaan bumi hanyalah karena kegagalan dakwah. Karena itu maju mundurnya Islam sangat tergantung kepada kegiatan dakwah atau penyiaran Islam. Kemudian dakwah atau penyiaran Islam itu mestilah dilaksanakan secara bijaksana dengan mempertimbangkan keadaan dan perkembangan zaman. Dalam pelaksanaannya, harus dimanfaatkan hasil kemajuan sains dan teknologi komunikasi modern demi untuk mendapatkan hasil yang maksimal.⁹

Untuk informasi yang berkaitan dengan Islam, ternyata banyak hal yang belum diketahui oleh mahasiswa di jurusan KPI tentang Islam. Seperti ilmu fiqh, tafsir ayat suci Al Qur'an, Hadits, sejarah peradaban Islam, dsb. Para mahasiswa pada umumnya jarang sekali ada yang mengikuti pengajian khusus, majelis ta'lim atau sejenisnya dikarenakan waktu yang sempit, kemalasan bahkan tidak tertarik sama sekali. Oleh karena itulah Mozaik Islam hadir untuk memberikan pencerahan dengan cara menyajikan ringkasan materi yang berwawasan keislaman tanpa mengubah konteks yang sebenarnya. Selain itu acara Mozaik Islam juga menyajikan bahasan yang menghibur namun tetap memberikan nilai-nilai Islami, memiliki kedekatan (*proximity*) dengan masyarakat, dan bersifat *up to date*. Misalnya, pembahasan tentang perbuatan yang dilarang pada perawatan wanita, hukum dubsdash dalam pandangan Islam, pengaruh ucapan orang tua terhadap anak, tanda-tanda kiamat di Jazirah Arab, patung dan boneka dalam Islam, rumah yang dijauhi malaikat dan masih banyak lagi.

⁹ Syukur Kholil, *Komunikasi Islami* (Bandung: Citapustaka Media, 2007) hal. 49-50

Dari hasil penelaahan awal mahasiswa, tanggapan mereka terhadap acara ini bahwa Mozaik Islam banyak memberikan dampak positif dari kalangan penonton, terutama hal-hal yang berbau fiqh, pengetahuan ilmiah dan sejarah-sejarah Islam. Pengetahuan yang tidak didapatkan ketika belajar dikampus mereka dapatkan ketika menonton acara Mozaik Islam di televisi.

Setelah melihat beberapa tayangan video Mozaik Islam, penulis menyimpulkan bahwa nilai-nilai yang terkandung didalam acara televisi Mozaik Islam di TransTV menyajikan dakwah dengan materi yang membuat penonton merasa tidak dipaksakan untuk menerima sebuah hukum pada suatu masalah, akan tetapi Mozaik Islam menyajikan materi dakwah secara universal, dapat diterima oleh semua golongan. Pihak audiensi yang menonton acara televisi Mozaik Islam di TransTV dapat mencerna dengan baik apa yang disajikan dikarenakan penyampaiannya yang baik, bahasanya mudah dipahami dan disertai dengan alasan-alasan yang logis berdasarkan fakta ilmiah sesuai dengan perkembangan jaman sekarang sehingga dakwah pun mudah diterima oleh semua kalangan.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam acara televisi Mozaik Islam sehingga dapat dijadikan bahan diskusi dengan orang lain yang berhubungan dengan Islam. Selain itu, tayangan Mozaik Islam dapat dijadikan pelajaran untuk menambah wawasan tentang keislaman serta mengembangkan kualitas diri seorang muslim agar sesuai dengan syari'at Islam.

Sebagai alasan dan pertimbangan sebagaimana telah di uraikan di atas maka penulis tertarik mengambil judul skripsi “**Nilai-nilai Dakwah Dalam Acara Televisi Mozaik Islam Di TransTV**”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam acara televisi Mozaik Islam di TransTV ?
2. Bagaimana tanggapan responden terhadap acara televisi Mozaik Islam di TransTV ?

C. Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Nilai-nilai dakwah yang akan dianalisis oleh peneliti hanya mengambil 15 tayangan Mozaik Islam yang ratingnya tertinggi dengan topik yang berbeda dari 25 tayangan Mozaik Islam yang telah ditonton.

Adapun 25 tayangan yang telah peneliti tonton adalah :

- a. Adab masuk kamar mandi yang sering dilupakan
- b. Anjuran Islam saat haid
- c. Fenomena dubsmash dalam Islam
- d. Azab seorang istri yang durhaka
- e. Cara menghukum anak bandel dalam Islam
- f. Fakta dan kisah tatto

- g. Gaya rambut yang dilarang dalam Islam
- h. Keutamaan memelihara jenggot bagi kaum pria
- i. Keutamaan puasa senin dan kamis
- j. Kisah Nabi Adam As dan dinosaurus yang wajib diketahui
- k. Manfaat shalat dhuha
- l. Keistimewaan anak perempuan
- m. Tanda-tanda kiamat di Jazirah Arab
- n. Lima amalan ibadah yang setara dengan ibadah haji dan umrah
- o. Kisah-kisah istri durhaka dalam Islam
- p. Kematian ketika tidur
- q. Rumah yang dijauhi malaikat
- r. Tradisi pernikahan sedarah
- s. Tuntunan Rasul bersikap terhadap istri
- t. Patung dan boneka dalam Islam
- u. Jual beli dalam Islam
- v. Pengaruh ucapan orang tua terhadap anak
- w. Perbuatan yang dilarang dalam perawatan wanita
- x. Fitnah dajjal
- y. Lagu-lagu pemuja iblis dan setan

Sedangkan tayangan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

- a. Adab masuk kamar mandi yang sering dilupakan
- b. Fenomena dubsmash dalam Islam
- c. Cara menghukum anak bandel dalam Islam

- d. Fakta dan kisah tatto
 - e. Gaya rambut yang dilarang dalam Islam
 - f. Keutamaan puasa senin dan kamis
 - g. Manfaat shalat dhuha
 - h. Lima amalan ibadah yang setara dengan ibadah haji dan umrah
 - i. Kematian ketika tidur
 - j. Tuntunan Rasul bersikap terhadap istri
 - k. Patung dan boneka dalam Islam
 - l. Jual beli dalam Islam
 - m. Pengaruh ucapan orang tua terhadap anak
 - n. Perbuatan yang dilarang dalam perawatan wanita
 - o. Fitnah Dajjal
2. Responden yang memberikan tanggapan terhadap acara Mozaik Islam di TransTV ini berkisar pada mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).
3. Observasi lapangan dilakukan selama kurang lebih 2 bulan, dari tanggal 06 Juli hingga 20 Agustus 2016. Sedangkan Lokasi observasi lapangan berada pada lingkungan gedung Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

D. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran para pembaca dalam memahami pembahasan ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul karya ilmiah ini. Adapun istilah-istilah yang dimaksud disini adalah sebagai berikut :

1. Nilai Dakwah

Nilai (*value*) merupakan suatu konsep yang sangat bermakna ganda. Nilai adalah pandangan tertentu yang berkaitan dengan apa yang penting dan yang tidak penting. Nilai juga dapat dipahami sebagai suatu kata benda abstrak yaitu mengacu pada sifat dari nilai atau sifat bernilai.¹⁰

Sedangkan dakwah ditinjau dari sudut etimologi (bahasa), kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a- yad'u- da'watan*, artinya mengajak, menyeru, memanggil. Sedangkan jika ditinjau dari sudut terminologi (istilah) dakwah suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk tulisan, lisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai *message* yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan.¹¹ Nilai dakwah yang penulis maksud adalah nilai-nilai keislaman yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari seperti nilai aqidah, nilai akhlakul karimah dan nilai syari'ah yang ditampilkan dalam tayangan acara televisi Mozaik Islam di TransTV.

¹⁰ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 141

¹¹ *Ibid*, hal. 3-4

2. Acara Televisi

Acara televisi atau program televisi merupakan acara-acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi.¹² Acara Televisi di Indonesia semakin bervariasi. Jika dahulu acara paling favorit adalah acara-acara kuis, sinetron, dan siaran langsung sepak bola, maka saat ini ada berbagai pilihan acara televisi yang fresh dan inovatif. Ada berbagai macam hal yang bisa dieksplor dari kebudayaan dan kehidupan masyarakat di Indonesia.

Seharusnya stasiun TV yang ada di Indonesia lebih banyak memberikan tayangan yang bersifat informatif dan edukatif dalam porsi yang cukup. Tidak hanya sekadar kejar rating dengan tayangan-tayangan yang bisa populer namun sifatnya hanya hiburan semata. Belum lagi dengan derasnya budaya konsumtif yang datang dari luar, jika tidak hati-hati akan turut mempengaruhi pola berpikir banyak orang lewat tayangan tersebut.

3. Mozaik Islam

Mozaik Islam adalah sebuah program edukatif dan informatif berdurasi 30 menit, tayang setiap hari senin sampai jum'at, pukul 17.30 sampai 18.05 WIB yang akan mengungkap informasi-informasi penting dan menarik dari seluruh dunia yang berkaitan dengan aktifitas sehari-hari. Baik hal-hal yang bersifat ilmiah, fiqh maupun sejarah-sejarah Islam.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan mengenai apa yang hendak dicapai penulis maupun pihak lain yang membaca dapat mengetahui dengan pasti apa

¹² https://id.wikipedia.org/wiki/Acara_televisi diakses pada tanggal 25 Juli 2016

tujuan penelitian penulis sesungguhnya.¹³ Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam acara televisi Mozaik Islam di TransTV.
2. Untuk mengetahui tanggapan responden yang telah menonton acara televisi Mozaik Islam di TransTV.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama untuk mengetahui nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam program acara Mozaik Islam pada responden yang telah menonton acara tersebut.

2. Secara Praktis

Bagi penulis, manfaat praktis yang diharapkan adalah bahwa seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan keislaman dan sekaligus memperoleh pengetahuan empiris mengenai nilai-nilai dakwah dalam program acara Mozaik Islam. Kemudian bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian, penulis berharap manfaat hasil penelitian dapat diterima sebagai kontribusi untuk mengetahui tentang wawasan

¹³ Husaini, Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) hal. 29

keislaman yang lebih luas serta memberi himbauan kepada pembaca agar lebih selektif dalam memilih program acara televisi, terutama tayangan yang dapat memberikan dampak positif.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini ditulis dengan beberapa tahapan penelitian, tahapan-tahapan ini dilakukan sebagai konsekuensi kerangka pikir sebuah penelitian. Penulisan penelitian ini akan mengikuti bagian-bagian dibawah ini :

Bab pertama pendahuluan, pada bab ini peneliti memaparkan hal-hal yang terkait dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, paparan landasan teoritis yang meliputi definisi dakwah, tujuan dakwah, ruang lingkup dakwah, dakwah melalui media massa dan berdakwah melalui televisi.

Bab ketiga, menguraikan metodologi penelitian yang isinya mencakup jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab ke empat, hasil penelitian yang isinya mencakup nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam acara Mozaik Islam, tanggapan responden terhadap acara Mozaik Islam di TransTv serta motivasi responden terhadap acara Mozaik Islam di TransTv.

Bab ke lima, merupakan penutup dari semua rangkaian yang akan memuat kesimpulan dari seluruh penelitian, dan juga beberapa saran jika dianggap perlu.